

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam proses penyusunan rencana kerja di Balai Konservasi Sumber Daya Alam, tema yang diterapkan mengacu pada 7 Prioritas Nasional (PN) yang sama seperti tahun sebelumnya, yaitu: PN 1 yang bertujuan memperkuat ketahanan ekonomi untuk mencapai pertumbuhan yang berkualitas dan adil; PN 2 yang fokus pada pengembangan wilayah guna mengurangi kesenjangan dan memastikan pemerataan; PN 3 yang berorientasi pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan daya saing; PN 4 yang mengarah pada revolusi mental dan pengembangan kebudayaan; PN 5 yang bertujuan memperkuat infrastruktur sebagai pendukung pengembangan ekonomi dasar; PN 6 yang fokus pada pembangunan lingkungan hidup, ketahanan terhadap bencana, dan perubahan iklim; serta PN 7 yang bertujuan memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatra Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya antara lain :

1. Manajemen SDM pada BKSDA belum mengarah pada peningkatan kinerja dan kemampuan aparatur

2. Kurang tertibnya penyajian data dan informasi serta penataan arsip
3. Masih belum optimal penataan dan pendataan aset

Solusi untuk menghadapi kendala atau hambatan pada Balai Konservasi SDA ini, sebagai berikut :

1. Melakukan peningkatan kompetensi aparatur di bidang pengelolaan keuangan dan aset
2. Melakukan peningkatan sistim penyajian data dan informasi serta peralatan arsip melalui pemanfaatan teknologi (Komputerisasi)
3. Melakukan peningkatan sistim informasi pengelolaan aset yang mudah di akses melalui pemanfaatan dan optimalisasi aset daerah.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat hendak melakukan penyusunan mekanisame rencana kerja harus dilakukan sesuai hasil yang telah direncanakan dan perlu memerhatikan kondisi sekitar. Dengan adanya solusi yang dihadapi dari kendala tersebut dalam meningkatkan potensi dan kompentisi aparatur dalam bidang asetvdan keuangan. Untuk melakukan mekanisme ini harus memanfaatkan alat teknologi dan optimalisasi aset daerah